

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pengaplikasian *voice organ* pada instrumen *keyboard* dalam ibadah umum di Gereja Kristen Jawa (GKJ) Sumberagung, Bantul melalui beberapa tahapan. Pertama, tim musik gereja merespon beberapa tanggapan dan masukan terkait tingkat kenyamanan jemaat terhadap penggunaan *voice piano* dengan *dual strings* yang dapat dibilang kurang menunjang kekhidmatan dalam ibadah umum di GKJ Sumberagung Bantul. Kedua, tim musik gereja melaporkan tanggapan tersebut dan mengkonsultasikan kepada Pdt. Saryanto dan majelis sehingga disepakati untuk mengubah penggunaan *voice piano* dengan *dual strings* menjadi organ. Ketiga, pelaksanaan latihan oleh tim musik dan *song leader* setiap hari sabtu sebanyak dua kali latihan. Keempat, yaitu sebelum mulai peribadatan dilaksanakan sesi latihan kembali sebagai bentuk sosialisasi pengaplikasian suara baru terhadap telinga jemaat dalam menit-menit terakhir menjelang prosesi masuk ibadah, dengan tujuan agar jemaat dapat terbiasa dahulu dengan suara dan nuansa dari penggunaan *voice organ*. Kelima, pengaplikasiannya secara langsung yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2025 pukul 18.00 WIB (ibadah sore) yaitu ibadah umum GKJ Sumberagung Bantul.

Respon jemaat terhadap pengaplikasian *voice organ* pada instrumen *keyboard* dalam ibadah umum di Gereja Kristen Jawa (GKJ) Sumberagung, Bantul direspon baik dan positif. Beberapa respon jemaat menunjukkan bahwa penggunaan

voice organ ini tidak hanya efektif secara musikal tetapi juga mendukung penghayatan ibadah secara lebih mendalam dan menyentuh secara emosional. Beberapa jemaat juga berpendapat bahwa pengaplikasian *voice organ* dalam ibadah umum di GKJ Sumberagung Bantul dapat menunjang peribadatan menjadi lebih khidmat dan khusyuk, yang mana juga memberikan kesan nuansa agung dan sakral.

B. Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal penulisan pada penelitian ini dan informasi yang telah dipaparkan. Maka dari itu, penelitian ini bisa menjadi awal untuk dikembangkan pada penelitian lebih lanjut. Berdasarkan temuan dari penelitian di atas, disarankan agar Gereja Kristen Jawa (GKJ) Sumberagung, Bantul dapat mempertimbangkan penggunaan *voice organ* secara lebih rutin, khususnya dalam ibadah-ibadah yang membutuhkan suasana kontemplatif. Tim musik diharapkan dapat terus mengeksplor berbagai suara pada *keyboard* untuk mendukung keanekaragaman musik secara kontekstual. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan bagi jemaat yang ingin terlibat dalam pelayanan musik, agar kesesuaian nyanyian dengan musik iringan dapat terjaga. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dikembangkan kajian tentang perbandingan dari pengaruh penggunaan *keyboard* dengan *voice organ* dengan iringan musik lain seperti band atau gamelan dalam konteks ibadah di gereja lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Djohan, S. (2020). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Novita, F., & Padriardi, A. (2022). *Musik dan Estetika Liturgi: Panduan Musik Gerejawi Kontekstual*. Jurnal Teologi dan Liturgi.
- Saragih, A. N., Hutabarat, A., & Sitorus, M. (2022). Kreativitas Musik Gereja dalam Ibadah Kontemporer. *Jurnal Musikologi Iman*, 45–55. <https://ejournal.uki.ac.id/index.php/jmi/article/view/2331>
- Simanjuntak, B. (2020). Dinamika Musik Liturgi dalam Gereja-Gereja Lokal: Studi atas Tantangan SDM dan Sarana. *Jurnal Liturgi Dan Budaya*, 11–19.
- Simanjuntak, D. (2022). Analisis Perbedaan Impact Musik Gereja Organ Tunggal dan Musik Gereja Full Band dalam Aspek Kualitas Penyembahan di Gereja GST Agape Ministry Depok. *Jurnal Liturgi Dan Musik Gereja*, 44–53.
- Sirait, R. A. (2021). Tujuan dan Fungsi Musik dalam Ibadah Gereja. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 4(1), 11–21. <https://doi.org/10.37368/tonika.v4i1.234>
- Sitorus, B. E. (2016). Keberadaan Alat Musik Pipe Organ pada Ibadah di Gereja Methodist Gloria Jl Merak Jingga Medan. *Jurnal Musikologi Gereja*, 1–23. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/17078/>
- Sugiyono. (2018). Buku Metode Penelitian. In *Metode Penelitian* (pp. 32–41).
- Sugiyono, S. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, R., Nugrahu, P. A., & Utami, N. N. A. (2021). Pengaruh Musik Iringan terhadap Minat Jemaat Beribadah di GKE Palangka I Palangka Raya. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 4(2), 122–132. <https://doi.org/10.37368/tonika.v4i2.316>
- Tagg, P. (1987). *Musicology and Semiotics: Theoretical and Empirical Approaches to the Meaning of Music*. International Review of the Aesthetics and Sociology of Music.
- Tim Pusat Musik Liturgi. (2013). *Menjadi Dirigen II*. In *Menjadi Dirigen II (14th ed.)*. Pusat Musik Liturgi.
- Watkins, G. (2011). *Sacred Sound: Organ Music and Liturgical Meaning*. Cambridge: Church Music Institute Press.
- White, J. F. (2000). *Introduction To Christian Worship by James F. White Z-Lib - Org | PDF*. Nashville, TN: Abingdon Press. <https://id.scribd.com/document/538771835/Introduction-to-Christian-Worship-by-James-F-White-z-lib-org>